

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab Allah Azza wa Jalla yang diturunkan kepada Nabi terakhir, Muhammadd SAW. Dengan lafadz dan makna dari Allah. al-Qur'an ditranformasikan secara mutawatir yang memberikan kepastian dan keyakinan serta tertulis dalam mushaf yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.¹

Mengingat sangat pentingnya al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan komprehensif guna mengatur kehidupan di dunia dan akhirat, maka pendidikan al-Qur'an khususnya bagi kalangan anak-anak sangatlah signifikan untuk menamkan pengetahuan-pengetahuan yang berbasis agama secara efektif dan dinamis.

Kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Syeikh Muhammad, *Studi Al-Qur'an al-Karim*, (Bandung: Pustaka Setia, 1992) h.13

Sebagaimana hadits yang sering kita dengar:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan yang mengajarkannya.” (H.R. Bukhori)

Membaca al-Qur’an itu memiliki aturan-aturan yang harus diperhatikan antara lain wajib dibaca tartil sebagai perintah Allah dalam surat al-Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “ Bacalah al-Qur’an itu secara tartil” (Q.S. 73:4).

Sebagaimana yang dimaksud bahwa tartil adalah bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid dan diajarkan pada santri Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) atau siswa sekolah yang telah belajar pada buku-buku yang ada seperti Qiro’ati, Iqri’, Tilawati, dan lain-lain, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an secara baik dan benar melalui tuntutan bacaan ustadz-ustadnya.

Model Ummi merupakan salah satu model pelajaran membaca al-Qur’an yang terbaru. Model ini efektif digunakan untuk kalangan anak-anak, remaja, dewasa. Melihat kenyataan yang pernah dipraktekkan oleh penulis maka nampak bahwa ada tingkatan atau jilid dalam pembelajaran.

Saat ini banyak sekolah Islam yang berorientasi pada kualitas, hadir di tengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan Islam yang bermutu

bagi anak-anak mereka. Sekolah-sekolah tersebut berlomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa lulusannya. Salah satu jaminan kualitas lulusan yang mereka janjikan pada wali murid adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan tartil pada setiap anak.

Hal ini tentu memerlukan suatu sistem pengajaran al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberi jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka dipastikan bisa membaca al-Qur'an dengan tartil. Model Ummi adalah sistem yang terdiri dari 3 komponen sistem: buku praktis model Ummi, manajemen mutu model Ummi dan guru bersertifikat model Ummi. Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari model ini.

Model Ummi hadir diilhami oleh model-model pengajaran membaca al-Qur'an yang sudah tersebar dimasyarakat, khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca al-Qur'an dengan tartil.

Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab adalah sekolah yang ada di Sidoarjo. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menggunakan model Ummi dalam kegiatan belajar mengajarnya karena model Ummi merupakan model yang tepat dalam membaca al-Qur'an. selain itu, model Ummi ini juga didukung dengan sistem yang baik, diantaranya yaitu dalam pelayanannya.

Berangkat dari gambaran di atas, peneliti merasa sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait dengan permasalahan-permasalahan yang banyak di temukan di lembaga-lembaga Islam, yang dalam hal ini adalah problem

pengajaran al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk mencari jawaban terhadap permasalahan tersebut, sengaja kami mengangkat sebuah judul "PENGARUH PENERAPAN MODEL UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ULUL ALBAB SIDOARJO, dalam rangka untuk melakukan berbagai analisis di lapangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model Ummi di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo?
3. Adakah pengaruh penerapan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan model Ummi di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.
2. Untuk mendiskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

3. Untuk membuktikan pengaruh penerapan model Umami terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Akademik Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan ilmiah dan tambahan kekayaan ilmu pengetahuan insan akademik. Dari sini kemudian diharapkan mampu membuka cakrawala pengetahuan tentang pendidikan bagi para akademis, terutama bagi aktivitas akademika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Sosial Praktisi

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau tambahan wawasan bagi para pendidik, baik dosen, ustadz, terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang diamati (diobservasi). Sudah menjadi kelayakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini diperlukan pemahaman dan penegasan kata-kata yang dirumuskan dalam rangkaian yang berbentuk judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman, sehingga orientasi berpikir mengarah pada sasaran.

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak.²
2. Penerapan adalah perihal mempraktekkan teori.³
3. Model adalah bentuk mode, bentuk rupa, contoh.⁴
4. Ummi adalah salah satu model atau pengajaran untuk belajar membaca al-Qur'an langsung tartil dan tidak salah kaprah yang disusun oleh Masruri dan Ahmad Yusuf Ms.
5. Kemampuan membaca al-Qur'an, secara konseptual kemampuan membaca al-Qur'an adalah hasil maksimal yang dicapai oleh santri dan proses belajar membaca huruf al-Qur'an yang berupa nilai angka hasil tashih (kenaikan jilid) dalam bentuk menguasai tajwid, fashohah, dan lagu.
6. Siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik disuatu lembaga pendidikan.

Jadi dari penjelasan judul di atas maka maksud Pengaruh Penerapan Model Ummi Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an adalah salah satu cara belajar al-Qur'an yang ada, yang menggunakan model Ummi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam kemampuan membaca al-Qur'an pada masa sekarang.

² W. S. J. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1993), h. 649

³ Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 1044

⁴ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press), h. 63

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan dan diperlukan untuk memperjelas masalah yang sedang diteliti. Berarti, hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian yang menjelaskan dua variabel atau lebih.⁵ Hipotesis pada umumnya digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yaitu independent variabel (x) adalah pengaruh penerapan model Ummi dan dependen variabel (y) adalah kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Pernyataan tersebut belum sepenuhnya diakui kebenarannya dan harus diuji terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis kerja (hipotesis alternative) menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel x dan variabel y, atau yang menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok.⁶ Dengan demikian, hipotesis kerja dalam penelitian ini menyatakan adanya Pengaruh Model Ummi Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 1996), h. 61

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 70

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol (hipotesis statistik), biasanya dipakai dengan penelitian yang bersifat statistik yang diuji dengan penghitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel x dengan variabel y.⁷ Dengan demikian hipotesis nol dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya Pengaruh Penerapan Model Umami Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data serta memformulasikannya dalam bentuk laporan atau hukum ilmiah. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif. Model penelitian kuantitatif sebagai metodologi merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Tujuan

⁷ *Ibid*, h. 71

utama penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.⁸

2. Operasional Variabel

Dari berbagai masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian masalah yang kita bahas ini mempunyai dua variabel, yaitu:

1. Independent variabel (x) Pengaruh penerapan Model Ummi	2. Dependent variabel (y), kemampuan membaca al-Qur'an
a. Menggunakan 6 buku paket b. Tiwasgas (teliti, waspada dan tegas) c. Pembinaan khusus oleh koordinator Ummi	a. Tajwid b. Kelancaran membaca fashohah c. Irama / lagu

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁹ Sedangkan menurut Mardalis adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam hal ini penelitian yang menjadi populasi seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo yang berjumlah 270 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 274

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 115

- 1) Kelas VII jumlah 90 siswa
- 2) Kelas VIII jumlah 90siswa
- 3) Kelas IX jumlah 90 siswa

b) Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰ Di sini dapat dikatan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara sesuatu diambil sebagian wakil populasi yang ada..

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah popul;asi adalah sebanyak 270 siswa, sehingga dalam penelitian ini mengambil sampel 30% dengan demikian jumlah sampel yang diambil adalah 27 siswa yang terdiri dari:

- 1) Kelas VII : A, B, C masing-masing diambil tiga siswa
- 2) Kelas VIII : A, B, C masing-masing diambil tiga siswa
- 3) Kelas IX : A, B, C masing-masing diambil tiga siswa

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang meliputi penentuan

¹⁰ *Ibid*, h. 117

pemilihan subyek dari mana informasi atau data yang akan diperoleh, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- a. Jumlah guru, pegawai dan siswa.
- b. Hasil nilai tes yang diujikan oleh peneliti mengenai kemampuan membaca al-Qur'an.
- c. Pelaksanaan model Ummi yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dinyatakan dengan bilangan/angka. Dalam hal ini digunakan untuk mencari data tentang :

- a. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab.
- b. Visi, misi dan tujuan.
- c. Kedaan siswa, guru dan karyawan.
- d. Proses pelaksanaan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa

b. Sumber Data

Sumber data subyek dari mana dapat diperoleh dalam penelitian skripsi ini sumber data yang penulis gunakan adalah:

1. Responden yakni obyek yang diteliti serta informan lain yang dianggap perlu (siswa, guru, dan kepala sekolah).

2. Dokumen-dokumen sekolah, buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.
3. Hasil riset lapangan, meneliti, memahami, dan mempelajari situasi lapangan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara mengajarkan al-Qur'an dengan menggunakan model Ummi dan kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

b. Metode Interview

Metode interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistem dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.¹²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo dan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), h. 136

¹² *Ibid.*, h. 193

c. Koesioner (angket)

Koesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹³

Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang responden siswa pada model Umami terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah karyawan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik yang disesuaikan dengan data yang ada. Teknik data yang dimaksud adalah:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), Edisi Revisi IV, h. 140

¹⁴ *Ibid*, h. 236

a. Teknik Analisa Kualitatif

Data kualitatif dipergunakan untuk menganalisis pelaksanaan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

b. Teknik Analisa Kuantitatif

Teknik analisa data merupakan cara untuk menganalisa hasil data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu teknik analisa data kualitatif dan teknik analisa data kuantitatif.

Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data statistic yang meliputi :

1. Teknik analisa prosentase, adalah suatu teknik analisa yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Rumusan yang digunakan adalah rumusan prosentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase¹⁵

¹⁵ Anas Sujono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 40

2. Teknik analisa produk, adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Rumusan yang digunakan adalah **Product Moment**. Yaitu

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : Number of cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

Sedangkan untuk mengukur besar kecilnya korelasi, menggunakan table koefisien korelasi dengan nilai “r” atau dikonsultasikan dengan table nilai “r” koefisien korelasi sebagai berikut:

Besarnya Nilai r Product Moment (r x y)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi. ¹⁶

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini tersusun dari lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian pertama mencakup tinjauan tentang model Ummi, pengertian model Ummi, konsep dasar, kekuatan model Ummi, dan tata cara pengajaran al-Qur'an.

Bagian kedua mencakup tinjauan tentang pengertian kemampuan membaca al-Qur'an, dan factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.*, h. 180

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, operasional variabel, populasi dan sample, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini mencakup tentang hasil penelitian yang menjelaskan gambaran umum tentang obyek penelitian, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan sekolah, kurikulum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, bagian kedua berisi penyajian data, serta analisis data yang mencakup tentang pengaruh model Umami terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang merupakan hal-hal yang perlu ditinjau lanjuti berdasarkan penemuan dilapangan.